

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu sistem yang digunakan dalam suatu penelitian sehingga akan dapat memperjelas dan sekaligus membantu dalam memecahkan masalah-masalah yang diteliti.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, data diperoleh dari sampel populasi penelitian, dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Metode deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dan melaporkan objek atau subjek yang diteliti sesuai adanya.

Menurut Sugiyono (2013: 86) “Penelitian deskriptif adalah uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti”.

#### **B. Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara nyata dalam objek penelitian. Definisi operasional merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang diukur jenis dan tingkatannya sehingga variabel-variabel yang diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y),

dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesehatan dan keselamatan kerja dan variabel terikatnya adalah loyalitas karyawan. Untuk lebih jelasnya, berikut rincian tentang operasional variabel penelitian beserta indikator-indikatornya:

1. Variabel bebas (X) yaitu Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (k3)  
Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah suatu keadaan dari seseorang pekerja yang terbebas dari gangguan fisik dan mental sebagai akibat dari pengaruh interaksi pekerjaan dan lingkungannya dan keadaan yang aman dan selamat dari penderitaan dan kerusakan serta kerugian ditempat kerja, baik berupa pada saat memakai alat, bahan, mesin-mesin dalam proses pengolahan, teknik pengepakan, penyimpanan, maupun menjaga dan mengamankan tempat serta lingkungan kerja (Amstrong dalam Sopiah dan Etta, 2018: 324).

Indikatornya adalah :

- a. Tempat kerja
- b. Mesin dan peralatan
- c. Lingkungan kerja secara medis
- d. Sarana kesehatan tenaga kerja
- e. Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja

Menurut Suma'ur (dalam Rahman 2015)

## 2. Variabel terikat (Y) yaitu Loyalitas Karyawan

Loyalitas Karyawan adalah usaha karyawan dalam membela perusahaan, dengan menunjukkan bahwa karyawan tersebut berperan aktif terhadap perusahaannya. Secara umum loyalitas dapat diartikan dengan kesetiaan, pengabdian dan kepercayaan yang diberikan atau ditunjukkan kepada seseorang atau lembaga yang didalamnya terdapat rasa cinta dan tanggung jawab untuk berusaha memberikan pelayanan dan perilaku yang terbaik (Rasimin dalam Rowen, 2017).

Indikatornya adalah :

- a. Taat pada peraturan
- b. Tanggung jawab pada perusahaan
- c. Kemauan untuk bekerja sama
- d. Rasa memiliki terhadap perusahaan
- e. Hubungan antar pribadi
- f. Kesukaan terhadap pekerjaan

Menurut Siswanto (dalam Rowen 2017)

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah merupakan faktor penting dalam keberhasilan peneliti. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Wawancara (Interview)

Menurut Sugiyono (2018: 224), “wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan sebuah pertanyaan kepada yang diwawancarai”.

Wawancara dilakukan dengan bagian personalia CV. Robbani Snack. Dari proses wawancara ini didapatkan data mengenai sejarah berdirinya CV. Robbani Snack, siapa yang mendirikan, jumlah karyawan, struktur perusahaan dan berbagai hal yang berkaitan dengan CV. Robbani Snack.

### 2. Kuesioner (Angket)

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. (Sugiyono, 2018: 230).

Berdasarkan pernyataan di atas, metode kuesioner digunakan untuk mengetahui jaminan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap loyalitas karyawan CV. Robbani Snack.

### 3. Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” (Sugiyono, 2013: 422).

Dokumentasi diperlukan untuk mengetahui profil perusahaan, visi, misi serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengolah dan menyajikan data-data secara sistematis, objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu persoalan. Penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam mengumpulkan data. Data dikumpulkan dalam bentuk skala Likert, yaitu “skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi” (Sugiyono, 2013: 132). Selanjutnya Sugiyono (2013: 133) menjelaskan bahwa “jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dapat berupa kata – kata”.

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel bebas (kesehatan dan keselamatan kerja) dan variabel terikat (loyalitas pegawai) yang dilakukan oleh pegawai yang akan diwakili oleh pertanyaan ataupun pernyataan dengan jawaban yang direspon dengan skala likert, yang diungkapkan melalui kata-kata.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) = diberi skor 5
2. Setuju (S) = diberi skor 4
3. Kurang setuju (KS) = diberi skor 3
4. Tidak setuju (TS) = diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) = diberi skor 1

Untuk melangkah dalam pembuatan instrumen berupa kuisisioner, maka perlu dibuat kisi-kisi sebagai panduan dari setiap variabel sesuai indikator dan alat ukur yang digunakan, seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2**  
**Kisi-Kisi Kuisisioner**

Variabel	Indikator	Item	Jumlah Item	Skala
Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja (X)	1. Tempat kerja	1	1	Likert 1-5
	2. Mesin dan peralatan	2-5	4	
	3. lingkungan kerja secara medis	6-9	4	
	4. Sarana kesehatan tenaga kerja	10-12	3	
	5. Pemeliharaan kesehatan kerja	13-15	3	
	Jumlah		15	
Loyalitas karyawan (Y)	1. Taat pada peraturan	1-2	2	Likert 1-5
	2. Tanggung jawab pada perusahaan	3	1	
	3. Kemauan untuk bekerja sama	4	1	
	4. Rasa memiliki terhadap perusahaan	5	1	
	5. Hubungan antar pribadi	6-7	2	
	6. Kesukaan terhadap pekerjaan	8	1	

Variabel	Indikator	Item	Jumlah Item	Skala
	Jumlah		8	
	Total		23	

Kuisisioner yang telah dibuat akan diberi skor untuk mengetahui distribusi variabel bebas dengan variabel terikat, berdasarkan persepsi responden penelitian dengan membuat kategori atas setiap jawaban responden dengan interval dari setiap kategori menggunakan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{NR-NT}{K}$$

Keterangan :

i = Nilai Interval

NR = Nilai terendah

NT = Nilai tertinggi

K = Kategori

(Sugiyono, 2013: 133)

Pada kuesioner kesehatan dan keselamatan kerja (k3) dirancang sebanyak 15 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi  $5 \times 15 = 75$  dan nilai terendah  $1 \times 15 = 15$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut :

$$= \frac{75-15}{3} = \frac{60}{3} = 20$$

Dengan interval ( $i = 20$ ), diperoleh pengkategorian variabel kesehatan dan keselamatan kerja sebagai berikut :

1. Skor 15 – 34, kesehatan dan keselamatan kerja berkategori rendah .
2. Skor 35 – 54, kesehatan dan keselamatan kerja berkategori sedang.
3. Skor 55 – 75, kesehatan dan keselamatan kerja berkategori tinggi.

Pada kuesioner loyalitas karyawan sebanyak 8 pernyataan, sehingga nilai skor tertinggi sebesar  $5 \times 8 = 40$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 8 = 8$ , selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut :

$$i = \frac{40-8}{3} = \frac{32}{3} = 10,66 \text{ dibulatkan } 11$$

Dengan interval ( $i = 11$ ) diperoleh pengkategorian loyalitas pegawai sebagai berikut :

1. Skor 8 – 18, loyalitas karyawan rendah.
2. Skor 19 – 29, loyalitas karyawan sedang.
3. Skor 30 – 40, loyalitas karyawan tinggi.

## **E. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2018: 148).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Robbani Snack di Desa Mataram Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 45 orang.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 149) mengemukakan “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Tujuan pengambilan sampel adalah supaya sampel yang diambil dapat memberikan informasi yang cukup untuk dapat mengestimasi jumlah populasinya. Yakni apabila populasi kurang <100 lebih baik diambil semua, namun jika subjek lebih besar dari 100 orang maka boleh diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan CV. Robbani Snack sejumlah 45 orang.

## **F. Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevaliditasan item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dengan kata lain, uji validitas ditunjukkan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur.

Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan validitas item dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson product moment*.

Menurut Sugiyono (2018: 286) rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2 - (\sum x)^2)][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya jumlah sampel yang diuji

x = Pertanyaan ke-t

y = Jumlah dari seluruh pernyataan

Kriteria putusan:

jika  $r_{xy}^{\text{hitung}} > r_{xy}^{\text{tabel}}$  maka kuesioner valid

jika  $r_{xy}^{\text{hitung}} < r_{xy}^{\text{tabel}}$  maka kuesioner tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha* (Sugiyono, 2015: 174).

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas alpha

k = Jumlah item

S<sub>j</sub> = Varian responden untuk item ke-i

$S_x$  = Jumlah varian skor total

Dengan dasar pengambilan keputusan menurut Sugiyono (2012: 184) suatu instrument dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,60.

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui nilai hubungan variabel X dan Y, maka dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). dimana jumlah variabel bebas dan variabel terikat tidak lebih dari satu.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Loyalitas Karyawan)

X = Variabel independen ( Kesehatan dan Keselamatan Kerja)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).

(Sugiyono, 2013: 270).

### 4. Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel bebas terhadap

variabel terikat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji t sebagai berikut :

- a) Menentukan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0.05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

- b) Menghitung uji T (Sugiyono, 2012: 257)

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefesien korelasi

n = Jumlah data

- c) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  : Ditolak jika t statistik < 0,05 atau t hitung > t tabel

$H_0$  : Diterima jika t statistik > 0,05 atau t hitung < t tabel

Nilai t tabel didapat dari  $df = n-k$

Keterangan :

n = Jumlah observasi

k = Variabel independen

## 5. Koefisien Determinasi

Penggunaan koefisien determinasi (*R-Square*) pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap loyalitas pegawai Rumus yang digunakan untuk mencari nilai  $KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Nilai korelasi variabel bebas dan variabel terikat.